

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia

Ridwan¹ ✉, Tri Siswantini²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa ada tidaknya pengaruh antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham yang dilakukan secara parsial pada perusahaan sektor Kesehatan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 - 2021. Terdapat 13 sampel yang dipakai, yang diambil dengan teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling. Jenis Data adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website idx. Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah regresi berganda dengan pengujian uji t yang diolah pada aplikasi Eviews-12. Variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dengan variabel dependen yaitu Return saham. Hasil penelitian diketahui bahwa Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata kunci : Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas; Return Saham

Abstract

This study aims to analyze whether there is an influence between Liquidity, Solvency, and Profitability on Stock Returns which is carried out partially in health sector companies that are members of the Indonesia Stock Exchange in the period 2017 - 2021. There are 13 samples used, which were taken using the purposive sampling technique. Data type is secondary data in the form of financial reports obtained from the idx website. The analysis used by the researcher is multiple regression with the t test processed in the Eviews-12 application. The independent variables are Liquidity, Solvency, and Profitability with the dependent variable namely stock returns. The research results show that Liquidity, Solvability, and Profitability partially have no significant effect on stock returns.

Keywords : Liquidity; Solvability; Profitability; Stock returns

Copyright (c) 2026 **Ridwan¹**

✉ Corresponding author :

Email Address : ridwan8299@gmail.com, trisiswantini@upnvj.ac.id

PENDAHULUAN

Kemunculan COVID-19 pada akhir 2019 menimbulkan krisis kesehatan global yang berdampak luas terhadap stabilitas sosial dan ekonomi. Berbagai kebijakan pembatasan aktivitas, termasuk lockdown dan pembatasan sosial, menyebabkan kontraksi ekonomi di banyak negara. Di Indonesia, pandemi secara resmi diumumkan pada Maret 2020 dan diikuti dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang berdampak signifikan terhadap kinerja berbagai sektor industri.

Di tengah tekanan ekonomi tersebut, sektor kesehatan menunjukkan ketahanan relatif lebih baik dibandingkan sektor lainnya. Peningkatan kebutuhan terhadap layanan kesehatan, obat-obatan, alat medis, serta dukungan kebijakan pemerintah melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) mendorong pertumbuhan sektor ini selama masa pandemi. Kondisi tersebut tercermin pada kinerja pasar modal, di mana indeks sektor kesehatan mencatatkan peningkatan return yang signifikan pada tahun 2020, berbeda dengan indeks pasar secara umum yang mengalami penurunan.

Meskipun demikian, kinerja saham perusahaan kesehatan tidak menunjukkan pola yang seragam. Beberapa emiten mencatatkan return positif yang tinggi, sementara yang lain mengalami penurunan akibat koreksi harga, penyesuaian terhadap fundamental perusahaan, serta faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan dinamika ekonomi global. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan internal perusahaan tetap menjadi faktor penting dalam menentukan return saham, meskipun berada dalam sektor yang relatif diuntungkan oleh pandemi.

Kinerja keuangan perusahaan umumnya dievaluasi melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio-rasio tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola struktur pendanaan, serta menghasilkan laba. Namun, temuan empiris sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap return saham, khususnya pada sektor kesehatan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2021. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi investor dan pemangku kepentingan dalam memahami dinamika sektor kesehatan, khususnya dalam menghadapi kondisi krisis

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menjelaskan hubungan kausal antara kinerja keuangan dan return saham perusahaan sektor kesehatan. Data yang digunakan berbentuk data panel, yaitu gabungan data runtut waktu dan data lintas perusahaan, sehingga memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap variasi kinerja antarperusahaan dan perubahan dari waktu ke waktu. Periode pengamatan penelitian ini mencakup tahun 2017 hingga 2021.

Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap serta dipublikasikan secara konsisten selama periode penelitian. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tersebut bertujuan untuk memastikan ketersediaan dan kelayakan data yang dianalisis.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, data harga saham, situs resmi Bursa Efek Indonesia, serta publikasi pendukung dari jurnal nasional dan internasional. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan dokumentasi, dengan instrumen penelitian berupa indikator rasio keuangan. Return saham digunakan sebagai variabel

dependen, sedangkan kinerja keuangan sebagai variabel independen diproksikan melalui rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio, serta rasio profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity.

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data berdasarkan nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Selanjutnya, analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap return saham. Pemilihan model regresi terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier guna menentukan model Common Effect, Fixed Effect, atau Random Effect yang paling sesuai. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi 5 persen, serta koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi return saham. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2019 dan EViews versi 12

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Dari data sampel di atas, dihasilkan jumlah obyek yang layak untuk dijadikan sampel sebanyak 13 perusahaan sektor kesehatan. Data terkait variabel (Y) yaitu return saham, dan variabel (X) yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terpublikasi di masing-masing website perusahaan, yahoo finance, dan website Bursa Efek Indonesia (BEI). Total data yang dipakai sebanyak 65. Pada penelitian ini mengambil data selama 5 tahun dari tahun 2017-2021

Variabel Return Saham

Penelitian ini berfokus pada variabel tertentu yang dikenal sebagai " return saham " untuk memeriksa return saham dari perusahaan-perusahaan yang dipilih. Perubahan harga saham selama periode waktu tertentu diquantifikasi oleh variabel ini. Peneliti mengurangi harga saham dari periode sebelumnya dengan harga saham dari periode sekarang untuk menentukan return saham. Selisih ini menunjukkan keuntungan atau kerugian yang direalisasikan oleh investor selama periode waktu tersebut. Peneliti berusaha mempelajari lebih lanjut tentang kinerja dan volatilitas saham-saham ini dengan melihat return saham dari bisnis sektor kesehatan selama periode waktu yang ditentukan. Berikut ini adalah data variabel return saham perusahaan sektor kesehatan di BEI periode 2017-2021.

Tabel 1. Return Saham Perusahaan Sektor Kesehatan Periode 2017-2021

		2017	2018	2019	2020	2021
1	DVLA	0,117	-0,010	0,160	0,076	0,136
2	KLBF	0,116	-0,101	0,066	-0,086	0,091
3	MERK	-0,076	-0,494	-0,337	0,151	0,125
4	MIKA	-0,296	-0,130	0,695	0,023	-0,172
5	PYFA	-0,085	0,033	0,048	3,924	0,041

6	SAME	0,018	-0,018	-0,554	0,168	0,267
7	SIDO	0,048	0,541	0,518	-0,369	0,075
8	SILO	-0,116	-0,625	0,936	-0,209	0,559
9	SRAJ	-0,008	0,050	0,055	-0,239	0,520
10	TSPC	-0,086	-0,228	0,004	0,004	0,071
11	PRDA	-0,362	-0,384	0,588	-0,102	1,831
12	INAF	0,258	0,102	-0,866	3,632	-0,447
13	KAEF	-0,018	-0,037	-0,519	2,400	-0,428
	Data Tertinggi	0,258	0,541	0,936	3,924	1,831
	Data Terendah	-0,362	-0,625	-0,866	-0,369	-0,447
	Rata-rata pertahun	-0,038	-0,100	0,061	0,721	0,205

Seperti yang terlihat pada Tabel 1 return saham rata-rata di tahun 2017 adalah -0,038 dimana nilai paling tinggi berasal dari INAF yaitu sebesar 0,258 dan nilai paling rendah berasal dari perusahaan PRDA yaitu sebesar -0,362. Sementara itu, return saham rata-rata pada tahun 2018 menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar -0,100 dimana nilai paling tinggi berasal dari SIDO yaitu sebesar 0,541 dan nilai paling rendah berasal dari SILO yaitu sebesar -0,625. Return saham rata-rata pada tahun 2019 alami kenaikan hingga ke angka positif menjadi sebesar 0,061 dengan nilai paling tinggi berasal dari SILO yaitu sebesar 0,936 dan nilai paling rendah berasal dari INAF yaitu sebesar -0,866. Pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan return saham rata-rata menjadi sebesar 0,721 dimana nilai paling tingginya berasal dari PYFA yaitu sebesar 3,924 dan nilai paling rendah dimiliki oleh perusahaan berasal dari SIDO sebesar -0,369. Return saham rata-rata mengalami penurunan menjadi sebesar 0,205 pada tahun 2021 dimana nilai paling tinggi berasal dari PRDA yaitu sebesar 1,831 dan nilai paling rendah berasal dari INAF yaitu sebesar -0,447.

Variabel Likuiditas

Perhitungan terhadap likuiditas dilakukan dengan Current Ratio (CR) dengan cara membagi antara aset lancar dengan utang dengan liabilitas lancar perusahaan. Berikut adalah data likuiditas perusahaan sektor Kesehatan periode 2017–2021.

Seperti yang terlihat pada Tabel DER rata-rata di tahun 2017 adalah 0,5239 dimana nilai paling tinggi berasal dari INAF yaitu sebesar 1,9155 dan nilai paling rendah berasal dari perusahaan yaitu KLBF sebesar 0,00227. Sementara itu, DER rata-rata pada tahun 2018 meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 0,6699 dimana nilai paling tinggi berasal dari INAF yaitu sebesar 1,9042 dan nilai terendah berasal dari KLBF yaitu sebesar 0,0233. DER rata-rata pada tahun 2019 alami penurunan sebesar 0,5795 dengan nilai tertinggi berasal dari INAF sebesar 1,7408 dan nilai terendah berasal dari yaitu KLBF sebesar 0,0489. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan DER rata-rata menjadi sebesar 0,7543 dimana nilai paling tingginya berasal dari yaitu INAF sebesar 2,9815 dan terendah dimiliki oleh perusahaan yaitu KLBF sebesar 0,0598. DER rata-rata kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,9206 pada tahun 2021 dimana nilai paling tinggi berasal dari PYFA yaitu sebesar 3,5848 dan nilai terendah berasal dari KLBF yaitu sebesar 0,0294.

Variabel Profitabilitas

Penghitungan terhadap profitabilitas dilakukan dengan Return on Equity (ROE) dengan cara membagi antara return setelah pajak dengan total ekuitas. Berikut adalah data profitabilitas perusahaan sektor Kesehatan periode 2017–2021 Seperti yang terlihat pada Tabel 7, ROE rata-rata di tahun 2017 adalah 0,1163 dimana nilai paling tinggi berasal dari SIDO yaitu sebesar 0,3632 dan nilai paling rendah berasal dari perusahaan yaitu SRAJ sebesar -0,0623. Sementara itu, ROE rata-rata pada tahun 2018 meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 0,2554 dimana nilai tertinggi berasal dari MERK yaitu sebesar 2,2446 dan nilai terendah dimiliki berasal dari INAF yaitu sebesar -0,0879. ROE rata-rata pada tahun 2019 alami penurunan menjadi sebesar 0,0807 dengan nilai tertinggi berasal dari SIDO sebesar 0,2635 dan nilai paling rendah berasal dari yaitu SILO sebesar - 0,0556. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan tipis ROE rata-rata menjadi sebesar 0,0839 dimana nilai paling tingginya berasal dari yakni SIDO sebesar 0,2287 dan nilai terendah berasal dari SAME sebesar -0,1231. ROE rata-rata kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,1142 pada tahun 2021 dimana nilai paling tinggi berasal dari PRDA yaitu sebesar 0,2776 dan nilai terendah berasal dari perusahaan INAF yakni sebesar -0,0739.

Uji Hipotesis dan Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan. Analisis ini memungkinkan penggalan karakteristik utama dari setiap variabel, termasuk ukuran tendensi sentral seperti mean dan median, yang memberikan wawasan tentang nilai rata-rata dan nilai tengah. Selain itu, nilai maksimum dan minimum menunjukkan rentang nilai yang diamati. Standar Dev. memberikan informasi tentang variabilitas atau penyebaran titik data di sekitar rata-rata. Perangkat lunak E-Views 12 secara khusus digunakan untuk melakukan perhitungan ini dan menghasilkan statistik deskriptif untuk variabel yang diminati.

Tabel 2.Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.169923	3.040108	0.689629	0.130098
Median	0.023000	2.660000	0.445800	0.107300
Maximum	3.924000	8.738000	3.584800	2.244600
Minimum	-0.866000	0.298000	0.022700	-0.123100
Std.Dev.	0.812267	2.160820	0.752728	0.283745
Skewness	3.135827	0.951222	1.950780	6.475241
Kurtosis	13.78650	3.177682	6.713649	48.99152
Jarque-Bera	421.6394	9.887757	78.57784	6182.949
Probability	0.000000	0.007127	0.000000	0.000000
Sum	11.04500	197.6070	44.82590	8.456400
Sum Sq.Dev.	42.22576	298.8251	36.26239	5.152735

Observations	65	65	65	65
---------------------	----	----	----	----

deskriptif pada riset ini ialah:

Variabel Return Saham

Perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021 mempunyai rata-rata return saham sejumlah 0.169923 dengan return saham paling tinggi yaitu sejumlah 3,924000 Pyridam Farma Tbk di tahun 2020. Kemudian untuk return saham paling rendah juga dihasilkan oleh Indofarma Tbk. di tahun 2019 sejumlah -0.866000. Dan nilai standar deviasi 0,812267 lebih dari nilai mean menandakan heterogenitas data atau keberagaman data.

Variabel Likuiditas

Rata-rata likuiditas perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021 ialah sebesar 3,040108. Nilai likuiditas tertinggi diraih oleh Prodia Widyahusada Tbk. di tahun 2019 senilai 8,738000. akan tetapi likuiditas terendah diraih oleh Siloam International Hospitals pada 2019, senilai 0.298000 Dengan nilai standar deviasi sejumlah 2,160820 kurang dari mean menandakan data likuiditas yang homogen atau tidak terdapat selisih yang besar antara likuiditas terendah dan tertinggi.

Variabel Solvabilitas

Rata-rata nilai solvabilitas perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021 ialah sebesar 0.689629. Nilai solvabilitas tertinggi diraih oleh sejumlah 3,584800 Pyridam Farma Tbk di tahun 2021. Akan tetapi solvabilitas paling rendah diraih oleh Kalbe Farma Tbk. di tahun 2017 sejumlah 0,0022700. Nilai standar deviasi sejumlah 0,752728 lebih dari mean menandakan heterogenitas data atau keberagaman data.

Variabel Profitabilitas

Rata-rata profitabilitas perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021 adalah sebesar 0,130098. Nilai profitabilitas tertinggi diraih oleh Merck Tbk. sebesar 2,244600 pada tahun 2018. Sedangkan profitabilitas terendah diraih oleh Sarana Meditama Metropolitan T pada tahun 2020 dengan nilai -0,123100. Nilai standar deviasi sejumlah 0,283745 lebih dari mean menandakan heterogenitas data atau keberagaman data

Analisis Regresi Data Panel

Ketika melakukan penelitian dengan menggunakan model regresi data panel, peneliti diharuskan untuk memilih model yang paling sesuai berdasarkan tujuan penelitian dan karakteristik data. Adapun model yang dipilih dapat bervariasi antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Dalam konteks penelitian ini, penulis telah melakukan tiga pengujian awal, yaitu Uji Chow (Likelihood ratio), Uji Hausman, serta Uji Lagrange Multiplier, untuk menentukan model terbaik yang sesuai dengan data yang ada.

Uji Likelihood Ratio (Common Effect Model vs Fixed Effect Model)

Ketika melakukan penelitian dengan menggunakan model regresi data panel, sangat penting untuk memilih model yang paling sesuai. Uji likelihood ratio, juga dikenal sebagai uji Chow, adalah metode statistik yang digunakan untuk tujuan ini. Uji ini mengevaluasi kinerja dan kecocokan model yang berbeda, khususnya Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM). Dengan membandingkan model-model ini, peneliti dapat menentukan model mana yang paling sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik data. Pemilihan model yang paling optimal sangat penting untuk mendapatkan hasil yang akurat dan bermakna dalam analisis data panel.

Pedoman hipotesis uji Likelihood (Chow) adalah sebagai berikut: H_0 = Common Effect Model

H_a = Fixed Effect Model

Mengacu pada hipotesis yang diberikan, jika nilai Cross-section Chi-square lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sebaliknya, jika nilai Cross-section Chi-square lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effect Tests			
Equation : Untitled			
Test	cross-section	fixed effects	
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.295000	(12,49)	0.9874
Cross-section Chi-square	4.534049	12	0.9718

Tabel di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, seperti yang dapat disimpulkan dari hasil tes. Ditunjukkan oleh cross-section chi-square $0,9718 < 0,05$. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Selanjutnya, uji Hausman akan dilakukan untuk menentukan model penelitian yang sesuai dengan penelitian ini.

Uji Hausman (Fixed Effect Model vs Random Effect Model)

Dalam penelitian ini, digunakan juga uji Hausman untuk memilih model terbaik, sekaligus memperkuat hasil dan pengujian sebelumnya. Uji Hausman sendiri merupakan sarana untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM). Hipotesis dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 = Random Effect Model H_a = Fixed Effect Model

Mengacu pada hipotesis yang diberikan, jika nilai Cross-section uji hausman lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sebaliknya, jika nilai Cross-section uji hausman lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji Hausman pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effect -
Hausman Tests Equation : Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.266185	3	0.7372

Mengacu pada Tabel 10, dapat diperhatikan bahwa jika nilai probabilitas dari crosssection dalam uji ini ialah $0.7372 > 0,05$. Kemudian dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, dan model yang dipilih dalam penelitian ini ialah Random Effect Model (REM).

Model Regresi Data Panel yang Digunakan

Untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai untuk penelitian ini, dilakukan tiga uji: uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Pengujian ini membantu peneliti mengevaluasi kesesuaian model yang berbeda dan membuat keputusan yang tepat. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, ditentukan bahwa pendekatan Random Effect Model (REM) paling sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik data. Dalam konteks ini, REM dipilih sebagai model yang paling sesuai untuk menganalisis hubungan antara variabel likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas terhadap return saham perusahaan-perusahaan sektor kesehatan dalam periode 2017-2021.

Berikut adalah deskripsi hasil dari Random Effect Model terhadap variabel-variabel tersebut. Persamaan regresi yang dihasilkan dari model ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Dependent Variable : Y

Method : Panel EGLS (Cross section random effects) Sample :2017 2021

Periods included : 5 Cross-section include :13

Total panel (balanced) observations : 65

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.029229	0.286083	-0.102170	0.9190
X1	0.032132	0.059885	0.536552	0.5935
X2	0.189276	0.171077	1.106380	0.2729
X3	-0.223384	0.391800	-0.570147	0.5707

Return saham = $-0,029229 + 0,0321232 (CR) + 0,189276 (DER) - 0,223384 (ROE)$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi, nilai konstanta adalah $-0,029229$. Disimpulkan bahwa jika nilai variabel independent dalam penelitian ini yang dijelaskan dengan Likuiditas (CR),

- Solvabilitas (DER), serta profitabilitas (ROE) dipertimbangkan konstan atau sama dengan 0 (nol), maka nilai return saham terjadi penurunan sebesar 2,9%
2. Nilai koefisien regresi Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) ialah 0,0321232, mengindikasikan antara likuiditas dan return saham mempunyai hubungan positif. Bermakna setiap kenaikan 1 pada likuiditas dengan menganggap variabel lainnya konstan atau null, maka akan terjadi kenaikan sebesar 3,2% pada return saham perusahaan sektor Kesehatan.
 3. Nilai koefisien Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,189276 mengindikasikan antara solvabilitas dan return saham mempunyai hubungan positif. Bermakna setiap kenaikan 1 pada solvabilitas dengan menganggap variabel lainnya konstan atau null, maka akan terjadi kenaikan sebesar 18,9% pada return saham perusahaan sektor kesehatan.
 4. Nilai koefisien Profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) sebesar -0,223384 mengindikasikan antara profitabilitas dan return saham mempunyai hubungan negatif. Bermakna setiap kenaikan 1 pada profitabilitas dengan menganggap variabel lainnya konstan atau null, terjadi penurunan sebesar -22,3% pada return saham perusahaan sektor kesehatan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia

Pada hasil pengujian yang terdapat di Tabel 15, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5935, yang lebih besar daripada 0,05, melebihi tingkat signifikansinya. Nilai t-hitung yang dihasilkan, yaitu 0,536552, juga lebih kecil daripada nilai t-tabel sebesar 1,99962. Oleh karena itu, uji hipotesis pertama ditolak, karena tidak memberikan bukti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap return saham. Ketidakadaan pengaruh tersebut menunjukkan bahwa likuiditas, yang didekati dengan rasio lancar (CR) yang tinggi, diinterpretasikan secara berbeda oleh investor yang berbeda. Beberapa investor menganggap CR yang tinggi sebagai indikasi likuiditas perusahaan, sementara beberapa investor lainnya menganggapnya sebagai tanda adanya kas menganggur yang berlebihan, yang dapat mempengaruhi kemampuan operasional perusahaan.

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan beberapa kajian sebelumnya oleh Öztürk (2017) dan Taruna dkk. (2022). Walaupun demikian, hasil penelitian ini bertentangan dengan kajian yang dilaporkan oleh Sidarta dkk. (2021) dan Yaser & Ahmad (2022).

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia

Pada hasil pengujian yang terdapat di Tabel 15, ditemukan bahwa uji T menunjukkan variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2729, yang lebih besar dari 0,05, melebihi tingkat signifikansinya. Selain itu, nilai t-hitung yang diperoleh, yaitu 1,106380, juga lebih kecil daripada nilai t-tabel sebesar 1,99962. Oleh

karena itu, uji hipotesis kedua ditolak, karena tidak memberikan bukti bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap return saham. Dalam konteks ini, dapat dicermati bahwa investor tidak melihat rasio utang terhadap ekuitas (DER) perusahaan sebagai masalah yang kritis, melainkan lebih fokus pada faktor-faktor eksternal saat melakukan investasi.

Temuan dalam penelitian ini ini konsisten dengan beberapa kajian sebelumnya oleh Yulfiswandi & Dewi (2022), Taruna et al. (2022), dan Pratama et al. (2022). Walaupun demikian, hasil penelitian ini bertentangan dengan kajian yang dilaporkan oleh Suryani & Purba (2022), Sidarta et al. (2021), Suyono & Akri (2020), serta Yaser & Ahmad (2022).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 15, diketahui bahwa uji T menunjukkan variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5707, yang lebih besar dari 0,05, melebihi tingkat signifikansinya. Selain itu, nilai t-hitung yang diperoleh, yaitu -0,570147, juga lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar - 1,99962. Oleh karena itu, uji hipotesis ketiga ditolak, karena tidak memberikan bukti bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap return saham. Ketidakadaan pengaruh tersebut menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan Return on Equity (ROE) perusahaan saat melakukan investasi. Hal ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa jika perusahaan mengalami penurunan modal, namun mampu mengelola modalnya dengan baik, perusahaan tetap dapat menghasilkan keuntungan. Temuan dalam penelitian ini ini konsisten dengan beberapa kajian sebelumnya oleh Yulfiswandi & Dewi (2022), Taruna et al. (2022), dan Pratama et al. (2022). Walaupun demikian, hasil penelitian ini bertentangan dengan kajian yang dilaporkan oleh Sidarta et al. (2021) dan Suyono & Akri (2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021, dapat disimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan ketiga rasio keuangan tersebut sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor kesehatan. Investor cenderung lebih memperhatikan faktor lain di luar rasio keuangan, seperti kondisi ekonomi, stabilitas perusahaan, dan prospek pertumbuhan sektor.

Referensi :

- Affiffa, Adi Mila Nur, and Andi Kartika. 2022. "Fundamental Analysis Techniques in Affecting Stock Return with Stock Price as a Moderating Variable." *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* 6(1):483–97.
- Budiman, Raymond. 2018. "Rahasia Analisis Fundamental Saham." *Rahasia Analisis Fundamental Saham* 110.
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* edisi kesebelas. Yogyakarta: bpfe.
- Karlina, Berlian, and Ario Menak Sanoyo. 2021. "Pengaruh Cluster Emiten Terhadap Return Saham JSX Berbasis Parameter Rasio Analisa Fundamental ." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2(4 SE-Articles):279–91. doi:

- 10.35912/jakman.v2i4.294.
- Neni Marlina Br. Purba; Lilis Suryani. 2022. "Pengaruh Rasio Fundamental Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Kesehatan yang ada di Bursa Efek Indonesia." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 8(1):111- 22.
- Oktavia, Trisna Ayu, Nova Maulud Widodo, Halleina Rejeki, and Putri Hartono. 2021. "Analisis Fundamental Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid- 19 : Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal MONEV* 10:213-18.
- Öztürk, Hakkı. 2017. "The Relationship Between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange." *Accounting and Finance Research* 7(1):109. doi: 10.5430/afr.v7n1p109.
- Pratama, Saddam Muhammad Iqbal, Tony Seno Aji, and Andre Dwijanto Witjaksono. 2022. "Analysis of the Effect of Profitability Ratio, Solvency Ratio, Market Value Ratio, Inflation, and Exchange Rate on Stock Return(Case Study of the Agriculture Sector on the IDX from 2016 to 2019)." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 9(3):166-75.
- Putra, Agoes Handi Efendi Aditya, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Wenny Saitri. 2021. "Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2017-2019." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3(1):84-93.
- Rahmawati, Mutia, Tri Siswantini, and Ardhiani Fadila. 2021. "Determinan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia." *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi (KORELASI)* 2(1):648-61.
- Sidarta, Alphasyah Lazuardy, Ade Irma Suryani Lating, and Syarifudin Syarifudin. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka terhadap Return Saham pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI Tahun 2020)." *Media Mahardhika* 20(1):25-36. doi: 10.29062/mahardika.v20i1.288.
- Sirait, P. (2019). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta:Expert.
- Suciati, Ranila, Siti Hidayati, and Kery Utami. 2021. "Dampak Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan di Sektor Perdagangan Indonesia." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 7(1):1-22. doi: 10.24815/jped.v7i1.17475.
- Suyono, Suyono, and Peri Akri. 2020. "Model Determinan Stock Prices Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Dan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 9(1):17-34. doi: 10.33059/jmk.v9i1.2351.
- Tamara Limbunan, and Fransiskus Eduardus Daromes. 2022. "Testing The Determinants of Corporate Reputation and Their Impact on Market Valuation." *Jurnal Akuntansi* 26(2):263-79. doi: 10.24912/ja.v26i2.934.
- Taruna, Alang Buwana Nurfahlefi Mardiv, Nanu Hasanuh, and Hari Sulistiyo. 2022. "Pengaruh ROE, CR, dan DER terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2020." *Jurnal Maneksi* 11(1):266-72. doi: <https://doi.org/10.31959/jm.v11i1.1074>.
- Yaser, Ammar, and Ghassan Ahmad. 2022. "Asian Economic and Financial Review Investigating The Influence of Financial Indicators on Stock Returns in The Presence of The Covid-19 Pandemic." *Asian Economic and Financial Review* 12(10):837-47. doi: 10.55493/5002.v12i10.4623.
- Yulfiswandi, and Trisna Dewi. 2022. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi." *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis VIII(1):150-63.* doi: 10.47927/jikb.v13i1.292.